

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

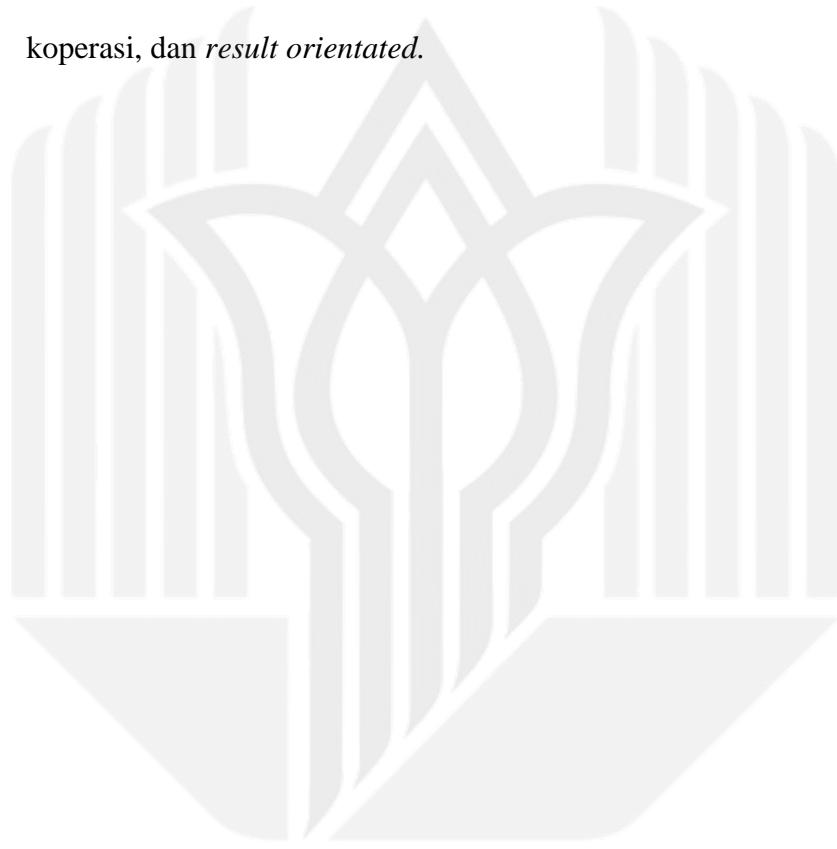
Bekaitan dari hasil dan proses penelitian dengan topik model komunikasi pengurus dengan anggota dalam RAT Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong diantaranya dengan observasi dan wawancara telah dipaparkan pada bab-bab yang tertera, dengan itu bisa disimpulkan diantaranya:

1. Sistem RAT yang dilakukan oleh koperasi memiliki tiga tahapan + tahap koordinasi dimulai dengan :
 - Rapat Pleno yang membahas perihal pelaksanaan Pra RAT dan RAT baik secara tempat, jadwal dan substansi yang dibahas disetiap pelaksanaan Pra RAT dan RAT.
 - Rapat Pendahuluan (Pra RAT) tahapan pelaksanaan yang menjadi tempat bagi para anggota untuk menyampaikan ide, saran dan masukannya di Pra RAT sebagai bentuk partisipasi anggota bagi keberlangsung koperasi dan khususnya bagi kesejahteraan anggota.
 - Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahap pelaksanaan terakhir yang menentukan ide, saran dan masukan dari anggota yang sudah ditampung akan disampaikan berupa Berita Acara Pra RAT di RAT tersebut oleh pengurus.

- Pasca RAT menjadi tahap koordinasi antara pengurus dan anggota yang terdiri dari dua bagian baik yang rutin dilakukan setiap bulan sekali sebagai evaluasi dan pertriwulan sebagai rekapitulasi dari setiap bulannya yang nantinya akan dilihat mana yang sudah dan belum ditindak lanjuti oleh pengurus perihal dikelompok.
2. Komunikasi Anggota dengan Pengurus dalam menyampaikan saran dan usulan dalam Rapat Anggota Tahunan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti memberikan sebutan untuk model komunikasi Anggota dengan Pengurus dalam menyampaikan saran dan usulan dalam Rapat Anggota Tahunan KUD Bayongbong yaitu Model Komunikasi Model komunikasi tersebut terdiri kumpulan garis lengkung, garis lurus, kotak-kotak yang menghubungkan antara Sumber, *Gatekeeper* dan Penerima selama terjadinya proses komunikasi. Konsep tersebut menggunakan konsep sirkuler yang saling memberikan umpan balik dalam komunikasi massa umpan balik dapat mengalir dengan tiga arah: dari penerima ke penjaga gerbang, dari penerima ke sumber, dan dari sumber ke penjaga gerbang dan itu pengembangan dari Model Laswell ke Model Komunikasi Westley and Maclean.

3. Komunikasi anggota dan pengurus perihal penetapan rencana kerja atau program kerja KUDM Bayongbong dapat terjadi disimpulkan bahwa dalam perumusan antara anggota dan pengurus membutuhkan proses penghimpunan terlebih dahulu melalui Pra RAT yang dilakukan setelah dihimpun diolah lagi dengan mengklasifikasikan sampai penentuan skala prioritas beriringan dengan program yang dibangun oleh pengurus dan ditumpahkan dalam hasil Berita Acara hasil Pra RAT yang nantinya akan disampaikan di RAT. Situasi penetapan rencana kerja masuk dalam dua proses di Pra RAT tempat menghimpun dan menyimpulkan beberapa hal penting setiap aspirasinya, setelah itu diproses di internal pengurus untuk penetapan dalam keputusan akhir dituangkan dalam Berita Acara yang nantinya disampaikan di RAT.
4. Komunikasi pengurus dengan anggota dalam RAT yang berlangsung secara satu arah dengan tujuan untuk menyampaikan hasil Berita Acara Pra RAT yang sudah diolah, dipertimbangkan, dan ditetapkan sebagai keputusan akhir untuk rencana kerja koperasi yang akan diterapkan dan dirasakan oleh anggota. Beberapa hal lain yang disampaikan oleh berbagai instansi sebagai undangan untuk memberikan penyuluhan dan informasi bagi koperasi serta anggota kedepanya.

5. Upaya yang dilakukan KUDM Bayongbong dalam membangun pendekatan efektif dengan setiap elemen koperasi yaitu melakukan sinergi setiap elemen, menjaga ketersediaan penunjang kebutuhan ternak, Saluran interaksi personal atau saluran intraksi terpadu, mengadakan pendidikan koperasi, dan *result orientated*.



IKOPIN
University

1.2.1 Saran-saran

Berkaitan dari proses dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dianjurkan satu dan lain halnya sebagai berikut:

1.2.2 Saran Teoritis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap model komunikasi pengurus dan anggota dalam rapat anggota di KUDM Bayongbong yaitu melakukan penelitian tentang Pra RAT proses berlangsungnya dari awal dan di aspek kelompok yang harus digali lebih dalam lagi dan luas jangkauan ke kelompok yang lainnya perihal dinamika yang berhubungan dengan pengurus.

1.2.3 Saran Praktis

Berkaitan dari proses penelitian dan simpulan, peneliti ingin menyampaikan saran dan masukan tentang dalam Rapat Anggota khusunya yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi aspek keberlangsungan Koperasi untuk setiap tahunnya diantanya:

1. Pihak Koperasi membuat layanan khusus bagi anggota berupa saluran informasi baik selembaran dan disebarluaskan melalui Grup Chat yang berisikan ketua kelompok yang nantinya bisa disampikan kepada anggota untuk melihat setiap yang berkaitan dengan program hasil dari Rapat Anggota Tahunan.

2. Sebaiknya, menyedikan penampungan saran, ide, dan masukan yang belum tersampaikan, antisipasi disebabkan banyaknya saran, ide, dan masukan dalam satu wilayah dengan melibatkan ketua kelompok setelah pelaksanaan Pra RAT dengan penentuan pengumpulan disesuaikan.
3. Sebaiknya, mengadakan sosialisasi yang berkaitan dengan koperasi terutama peran aktif anggota dalam setiap kegiatan bahkan di Pra RAT, RAT dan dilingkup kelompok itu sendiri untuk memberikan hasil sinergi bersama antara elemen koperasi.
4. Sebaiknya, pengurus mengakomodasi anggota untuk berperan aktif dalam merealisasikan Rencana Kerja dan dalam kebutuhan anggota untuk mendorong rasa kepemilikan anggota kepada koperasi.
5. Sebaiknya, pihak koperasi memfasilitasi anggota dengan layanan terpadu baik untuk aduan, pelayanan terutama bagi para peternak, informasi, perihal alur prosedur untuk memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan yang dapat diakses dengan mudah untuk mempersingkat penanganan layanan pada saat langsung.

